

BAB II

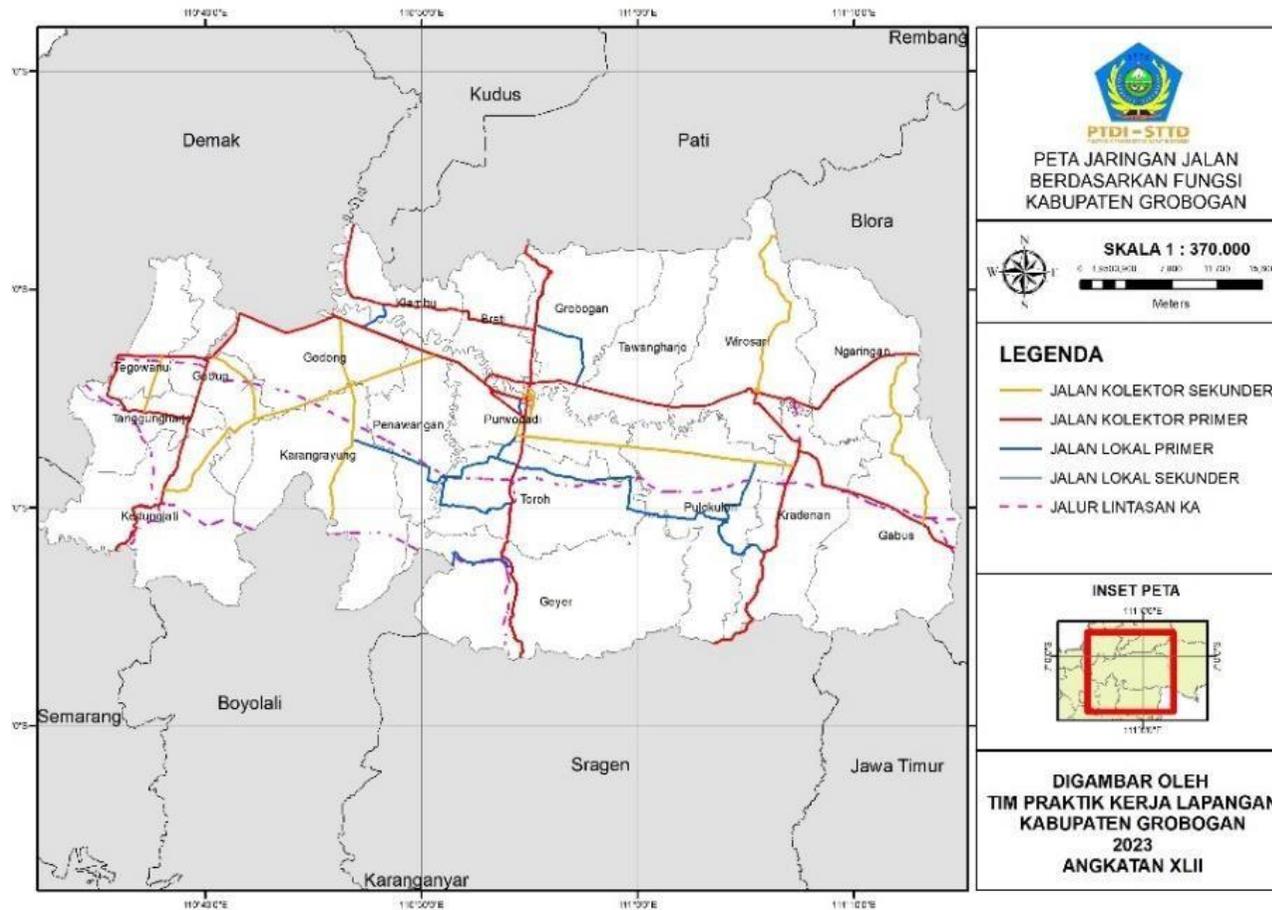
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Grobogan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukota kabupaten berada di Purwodadi. Tepatnya di Kelurahan Purwodadi Kecamatan Purwodadi. Menurut Grobogan dalam Angka (2023) Kabupaten Grobogan secara geografis, wilayah Kabupaten Grobogan terletak di antara 110°15' BT – 111°25' BT dan 7° LS - 7°30' LS.

- Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Demak.
- Sebelah Utara : Kabupaten Kudus, Pati dan Blora.
- Sebelah Timur : Kabupaten Blora.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi, Sragen, Boyolali, dan Kabupaten Semarang.

Jaringan Jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Jaringan jalan yang terdapat di kabupaten Grobogan adalah kolektor dan lokal. Jalan pada kabupaten Grobogan dominan tinggi pada daerah CBD (*Central Business District*) di karenakan mobilitas kendaraan yang cukup tinggi yang karena wilayah di dominasi oleh pertokoan. Sedangkan di bagian jalan di luar CBD memiliki kondisi jaringan jalan yang tidak terlalu padat dikarenakan daerah tersebut di dominasi oleh perkebunan, rawa, dan permukiman.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Gambar II. 1 Peta Fungsi Jaringan Jalan Kabupaten Grobogan

Pola jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Grobogan adalah linier yang terdiri dari 36 jalan kolektor dan 29 jalan lokal yang terdapat diseluruh wilayah Kabupaten Grobogan.

Kabupaten Grobogan terdapat beberapa terminal yang melayani trayek Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antara Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan, dan juga Angkutan Perkotaan.

Kawasan Alun Alun Purwodadi belum memiliki fasilitas angkutan umum yang memadai dimana belum terdapat shelter dan akses terminal yang berjarak 1 km dari Alun-Alun. Terdapat 6 trayek angkutan kota yang melewati Kawasan Alun Alun Purwodadi.

Tabel II. 1 Trayek Angkot yang Melewati Kawasan Alun-Alun

Trayek Angkot	Ruas Jalan Yang di Lewati
Angkot B	Terminal Bus- Jl.Gajah Mada-Nglenjok- Jl.A.Yani- Terminal Pasar- Jl.Usaha- Jl.Getas Pendowo- Jl.Ktamso- Jl.Mt.Haryono- Jl.S.Parman- Jl.Jend.Sudirman - Jl.Getasrejo- Temon- Grobogan- Temon-Jl.Getasrejo- Jl.Jend.Sudirman- Jl.S.Parman- Jl.A.Yani- Nglenjok-Jl.Gajah Mada- Terminal Bus
Angkot C	Terminal Bus- Jl.Gajahmada- Nglenjok- Jl.A.Yani- Terminal Pasar- Jl.Usaha- Jl.Getas Pendowo- Jl.Katamso- Jl.Mt.Haryono- Jl.Slamet Riyadi- Jl.Jend.Sudirman- Jl.Getasrejo- Jono- Jl.Getasrejo- Jl.Jend.Sudirman- Jl.Bhayangkara - Jl.Di.Panjaitan- Jl.Mayjen- S.Siswomiharjo- Jl.R.Suprptosimpang Lima- Jl.Gajah Mada- Terminal Bus
Angkot D	Terminal Bus- Jl.Gajahmada- Simpanglima- Jl.R.Suprpto- Jl.A.Yani-Terminal Pasar- Jl.Usaha- Jl.Getas Pendowo- Jl.Katamso- Jl.Mt.Haryono- Jl.Slametriyadi- Jl.Jend.Sudirman- Jl.Bhayangkara -Jl.Di.Panjaitan- Jl.Hayam Wuruk- Jl.Dr.Sutomosimpang Lima- Jl.Gajah Mada- Terminal Bus
Angkot F	Terminal Pasar- Jl.Usaha- Jl.Getaspendowo- Jl.Katamso- Jl.Suhada Jl.Bhayangkara -Jl.Di.Panjaitan-Jl.Hayamwuruk-

Trayek Angkot	Ruas Jalan Yang di Lewati
	Jl.Tentara Pelajar Kalongan- Ngraji- Boloh- Ngraji- Kalongan- Tentara Pelajar- Ganesha-Jl.Dr.Sutomo- Simpang Lima- Jl.R.Suprpto- Jl.A.Yani- Terminal Pasar
Angkot I	Terminal Pasar- Jl. Usaha- Jl Getas Pendowo- Jl Katamso- Jl.Suhada-Jl Bhayangkara- Jl. DI Panjaitan- Jl.Glugu- Kedungrejo- Karanganyar- Kadangan- Karanganyar- Kedungrejo- Jl.Glugu- Jl.Hayamwuruk-Jl.Dr.Sutomo- Simpang Lima- Jl. R.Suprpto- Jl.A.Yani- Terminal Pasar
Angkot J	Terminal Bus - Jl.Gajahmada - Simpanglima - Jl.R.Suprpto - Jl.A.Yani - Terminal Pasar - Jl.Usaha - Jl.Getas Pendowo - Jl.Katamso - Jl.Mt.Haryono - Jl.Slametriyad- Jl.Jend.Sudirman- Jl.Bhayangkara - Jl.Di.Panjaitan- Jl.Hayam Wuruk- Jl.Dr.Sutomosimpang Lima- Jl.Gajah Mada - Terminal Bus

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kabupaten Grobogan merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki luas wilayah sebesar 2.023,84 Km² dan menjadi kabupaten terluas ke-2 setelah Kabupaten Cilacap. Jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada tahun 2023 mencapai 1.507.156 jiwa. Kawasan Alun-alun Purwodadi berada pada Kawasan Kabupaten Grobogan dan berada pada Kecamatan Purwodadi. Kecamatan Purwodadi sendiri memiliki luas 78,18 km² dengan kepadatan penduduk sebesar 1.850 jiwa/km² dengan perkembangan yang sangat pesat dari segi ekonomi maupun pembangunan daerahnya, hal ini terkadang melupakan kebutuhan warga akan fasilitas pejalan kaki yang mempunyai keamanan, kenyamanan dan aksesibilitas yang tinggi agar memberi pelayanan optimal kepada pejalan kaki dari segi keamanan maupun kenyamanan pejalan kaki.

Kawasan alun-alun Grobogan terletak di CBD Kabupaten Grobogan dimana Kawasan CBD mempunyai tata guna lahan berupa pertokoan, perkantoran, Tempat Ibadah, Kawasan Pemerintahan serta Kawasan Pendidikan. Kawasan Alun Alun Purwodadi berada di ruas Jalan Sudirman I,

Jalan Sudirman II, Jalan Sudirman III, Jalan Bhayangkara I, Jalan Bhayangkara II, Jalan Kahuman, Jalan Suhada, Jalan Gatot Subroto I, Jalan Gatot Subroto II, Jalan KS Tubun, dan juga Jalan Pegadaian.

CBD Kabupaten Grobogan memiliki tarikan perjalanan yang cukup besar di karenakan Kawasan CBD Kabupaten Grobogan merupakan pusat dari perkantoran, pasar, fasilitas Kesehatan serta pusat dari perbelanjaan seperti supermarket yang menyediakan kebutuhan sehari hari masyarakat. Masyarakat melakukan perjalanan ke pusat Kota Grobogan juga untuk berkunjung ke pusat ruang terbuka publik yang berada di Alun-Alun untuk sekedar berinteraksi atau mencari kebutuhan seperti makanan dan kebutuhan lainnya.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 2 Kawasan Alun Alun Purwodadi

Tabel II. 2 Nama Simpang

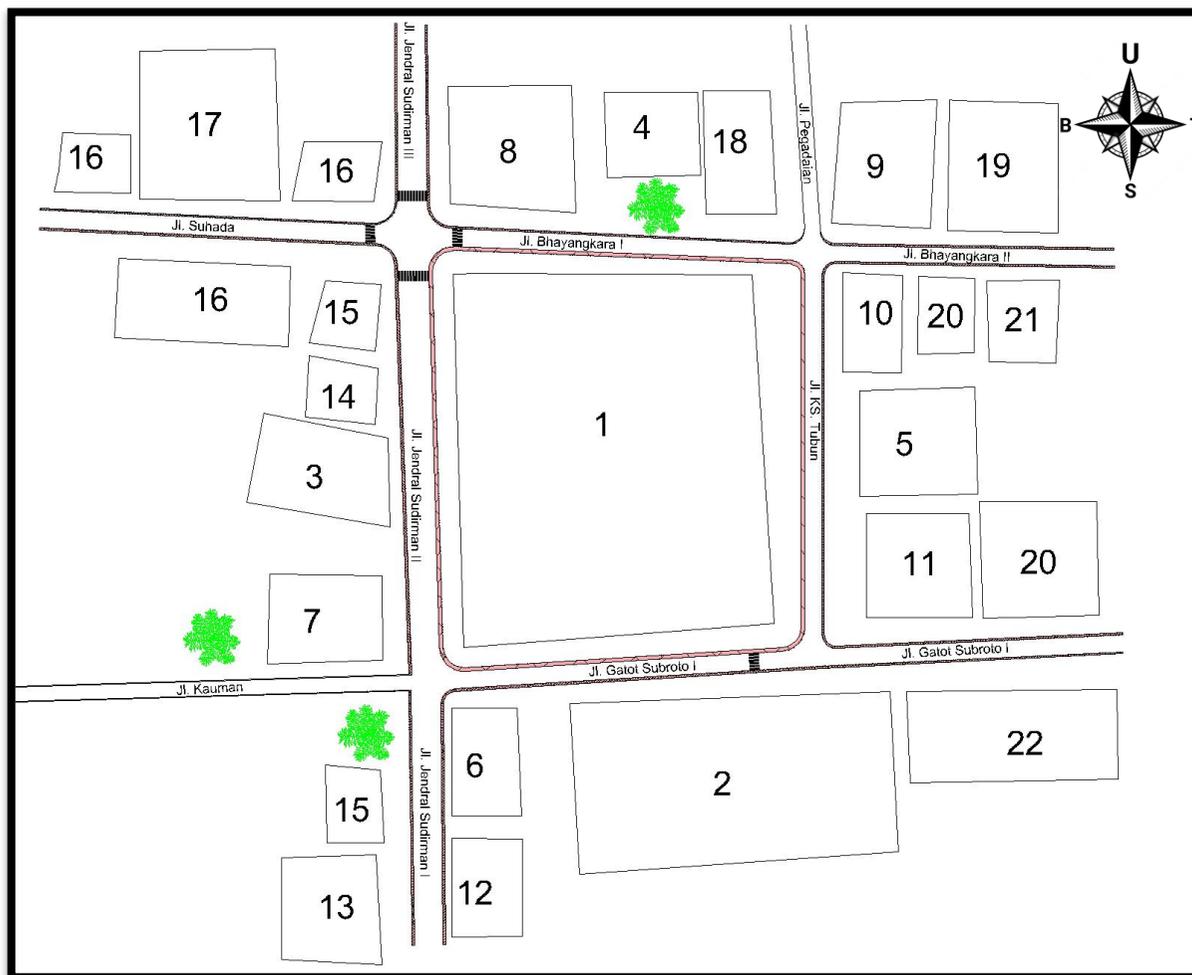
No. Simpang	Nama Simpang
1	Simpang Disporabudpar
2	Simpang Kantor Pos
3	Simpang Kantor Bupati
4	Simpang Kwarcab

Penelitian ini membagikan zona berdasarkan oleh bangunan atau daerah yang sering dikunjungi masyarakat yang berada di Kawasan Alun Alun Purwodadi.

Tabel II. 3 Nama Lokasi Zona

ZONA	Nama Tempat
1	Alun Alun
2	Kantor Bupati Kab. Grobogan
3	Mesjid Agung Bhaitul Makmur
4	Dprd Kab. Grobogan
5	Bri Purwodadi
6	Kantor Pos
7	Badan Kepegawaian Dan Pelantikan Daerah
8	Disporabudpar Kab. Grobogan
9	SDN 06 Purwodadi
10	Kejaksaan Negeri Kab. Grobogan
11	Kantor Kph Purwodadi
12	Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Purwodadi
13	Hotel Kencana
14	Kua Kec. Purwodadi
15	Pertokoan Jl Jend. Sudirman
16	Pertokoan Jl. Suhada
17	0717 Kodim Purwodadi
18	Kwarcab 1115 Grobogan
19	Polsek Purwodadi
20	Pemukiman Jl. Bhayangkara
21	Kantor Notaris
22	Pertokoan Jl. Gatot Subroto
23	Pemukiman Jl. Kauman
24	Pegadaian

Sumber : Hasil Analisis



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Grobogan 2023

Gambar II. 3 Layout Alun Alun Purwodadi

Tabel II. 4 Tata Guna Lahan beserta Ruas Jalan

No	Nama Kantor	Ruas Jalan
Kawasan Pemerintahan		
1	Kantor Bupati Kabupaten Grobogan	Jalan Gatot Subroto I
2	DPRD Kabupaten Grobogan	Jalan Bhayangkara I
3	Badan Kepegawaian Dan Pelantikan Daerah	Jalan Jend. Sudirman II
4	Kantor Disporabudpar Kabupaten Grobogan	Jalan Bhayangkara I
5	Kejaksaan Negeri Kab. Grobogan	Jalan Bhayangkara I
6	Kantor KPH Purwodadi	Jalan KS Tubun
7	Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Purwodadi	Jalan Jend. Sudirman I.
8	KUA Kec. Purwodadi	Jalan Jend. Sudirman II
9	0717 Kodim Purwodadi	Jalan Suhada
10	Kwarcab 1115 Grobogan	Jalan Bhayangkara I
11	Polsek Purwodadi	Jalan Bhayangkara II
Kawasan Perkantoran		
1	Kantor Pos	Jalan Jend. Sudirman I
2	Kantor Notaris	Jalan Jend. Bhayangkara II
3	Pegadaian	Jalan Pegadaian
Kawasan Pendidikan		
1	SDN 06 Purwodadi	Jalan Bhayangkara I
Kawasan Peribadahan		
1	Mesjid Agung Bhaitul Makmur	Jalan Jend. Sudirman II
Kawasan Komersil		
1	Alun Alun	Jalan Jend. Sudirman II
2	Bri Purwodadi	Jalan KS Tubun
3	Pertokoan	Jalan Jend. Sudirman Jalan Suhada Jalan Gatot Subroto II
4	Hotel Kencana	Jalan Jend. Sudirman I

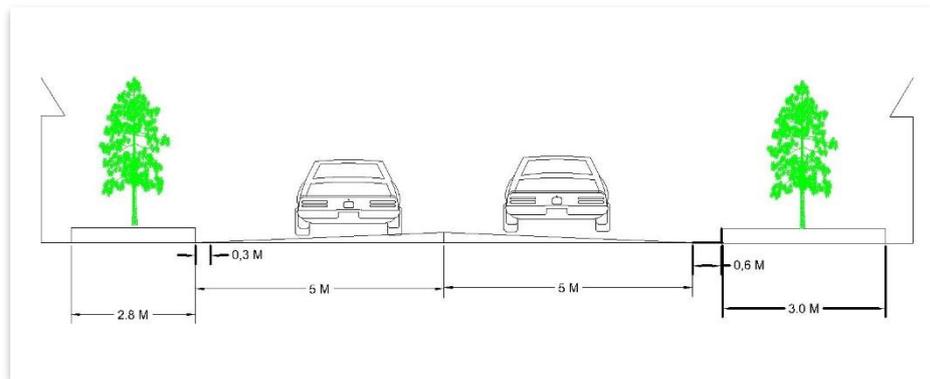
Sumber : Hasil Analisis

2.2.1 Ruas Jalan Kawasan Alun-Alun Purwodadi

Kawasan Alun-alun Kabupaten Purwodadi meliputi beberapa ruas jalan di sekitarnya terdapat Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten yaitu:

1. Jalan Jendral Sudirman I

Ruas Jalan Jendral Sudirman I merupakan ruas jalan kolektor primer bertipe 2/2TT, Ruas jalan jendral Sudirman I memiliki Panjang ruas 135 meter dengan lebar jalan total 11 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini didominasi dengan perkantoran, pertokoan serta kantor pemerintahan. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Jendral Sudirman I yaitu:



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Grobogan

Gambar II. 4 Penampang Ruas Jalan Sudirman I

A. Trotoar

Trotoar yang terdapat pada ruas jalan ini memiliki lebar 3 meter dengan kondisi dari trotoar ruas jalan Jendral Sudirman I masih belum lengkap. Trotoar pada ruas jalan ini belum dilengkapi jalur difabel untuk pejalan kaki yang berkebutuhan khusus. Serta terjadi penyempitan trotoar karena vegetasi tanaman yang tumbuh di atas trotoar.



Gambar II. 5 Trotoar Jalan Sudirman I

B. Zebra cross

Fasilitas penyeberangan jalan pada ruas jalan ini tidak terdapat sama sekali. Sehingga untuk pejalan kaki melakukan penyeberangan sesuai dengan keinginan pejalan kaki sehingga hal tersebut bisa membahayakan dan berakibat fatal bagi pejalan kaki. Pejalan kaki menyebrang secara tidak teratur dalam kondisi lalu lintas yang ramai sehingga dapat membahayakan pengendara lalu lintas dan menimbulkan hambatan bagi pengguna kendaraan.



Gambar II. 6 Ruas Jalan Sudirman I

C. Tempat Parkir

Untuk kendaraan yang mengunjungi Alun-alun akan memarkirkan kendaraannya di bahu jalan di sekitar Kawasan Alun-alun.



Gambar II. 7 Parkir di Ruas Jalan Sudirman I

2. Jalan Jendral Sudirman II

Ruas Jalan Jendral Sudirman II merupakan ruas jalan kolektor primer bertipe Sistem Satu Arah (SSA), ruas jalan jendral Sudirman II memiliki panjang ruas 180 meter dengan lebar jalan total 12,6 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini adalah Masjid, kantor pemerintahan dan pertokoan. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Jendral Sudirman II yaitu:

A. Trotoar

Trotoar di ruas Jalan Jendral Sudirman II memiliki lebar trotoar kiri 3 meter dan trotoar kanan 4 meter di ruas jalan ini memiliki masalah kontinuitas dimana trotoar beralih fungsi menjadi kegiatan non pejalan kaki seperti lapak pedagang kaki lima dan belum dilengkapi jalur difable untuk pejalan kaki yang berkebutuhan khusus



Gambar II. 8 Trotoar Jalan Sudirman II

B. *Zebra cross*

Jalur penyeberangan (*Zebra cross*) di ruas jalan ini sering di gunakan masyarakat yang akan menyebrang dari alun- alun ke Mesjid namun kondisinya sudah kurang terlihat dikarenakan warna dari *Zebra cross* yang sudah memudar sehingga pada malam hari tidak terlihat dengan jelas akan keberadaan jalur penyeberangan tersebut. Sehingga perlu adanya pengecatan kembali pada *Zebra cross*.



Gambar II. 9 *Zebra cross* Jalan Sudirman II

3. Jalan Jendral Sudirman III

Ruas Jalan Jendral Sudirman III merupakan ruas jalan kolektor primer bertipe 2/2TT. Ruas jalan jendral Sudirman III memiliki Panjang ruas 200 meter dengan lebar jalan total 10 meter. Tata guna lahan di

ruas jalan ini didominasi dengan kantor pemerintahan. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Jendral Sudirman III yaitu:

A. Trotoar

Trotoar yang terdapat pada ruas jalan ini memiliki lebar 1,5 meter dengan kondisi dari trotoar ruas jalan Jendral Sudirman III masih belum lengkap. Trotoar pada ruas jalan ini di ruas jalan ini memiliki masalah kontinuitas dimana trotoar beralih fungsi menjadi kegiatan non pejalan kaki seperti lapak pedagang kaki lima dan belum dilengkapi jalur difable untuk pejalan kaki yang berkebutuhan khusus



Gambar II. 10 Trotoar Jalan Sudirman II

B. *Zebra cross*

Fasilitas penyeberangan jalan pada ruas jalan ini tidak terdapat sama sekali. Sehingga untuk pejalan kaki melakukan penyeberangan sesuai dengan keinginan pejalan kaki sehingga hal tersebut bisa membahayakan dan berakibat fatal bagi pejalan kaki. Pejalan kaki menyebrang secara tidak teratur dalam kondisi lalu lintas yang ramai sehingga dapat membahayakan pengendara lalu lintas dan menimbulkan hambatan bagi pengguna kendaraan.

4. Jalan Kauman

Ruas Jalan Kauman merupakan ruas jalan lokal primer bertipe 2/2TT, Ruas Jalan Jendral Kauman memiliki Panjang ruas 175 meter dengan lebar jalan total 4,7 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini

didominasi dengan Pemukiman. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Kauman yaitu:

A. Trotoar

Trotoar yang terdapat pada ruas jalan ini memiliki lebar 1,1 meter dengan kondisi dari trotoar ruas Jalan Jendral Kauman masih belum lengkap. Trotoar di ruas jalan ini juga memiliki kontinuitas yang buruk dimana jalur pejalan kaki digunakan sebagai parkir kendaraan serta penyempitan trotoar oleh vegetasi tanaman semakim mengurangi kenyamanan trotoar dan dapat menghambat pejalan kaki saat melintas di atas trotoar. Fasilitas pejalan kaki berkebutuhan khusus jalur disabilitas dan *Ramp* pada penyeberangan juga belum tersedia di trotoar ruas jalan ini.



Gambar II. 11 Trotoar Ruas Jalan Kauman

B. Zebra cross

Fasilitas penyeberangan jalan pada ruas jalan ini tidak terdapat sama sekali. Sehingga untuk pejalan kaki melakukan penyeberangan sesuai dengan keinginan pejalan kaki Jalan Suhada

5. Jalan Suhada

Ruas Jalan Suhada merupakan ruas jalan kolektor sekunder bertipe 2/2TT, Ruas Suhada memiliki Panjang ruas 150 meter dengan lebar jalan total 8 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini didominasi dengan Perkantoran. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Suhada yaitu:

A. Trotoar

Trotoar yang terdapat pada ruas jalan ini memiliki lebar trotoar kanan 2,3 meter dan trotoar kiri 2 meter dengan kondisi fasilitas trotoar yang masih belum lengkap. Trotoar pada ruas jalan ini belum dilengkapi jalur difabel untuk pejalan kaki yang berkebutuhan khusus. Serta trotoar yang rusak membahayakan pejalan kaki.



Gambar II. 12 Trotoar Ruas Jalan Suhada

B. Zebra cross

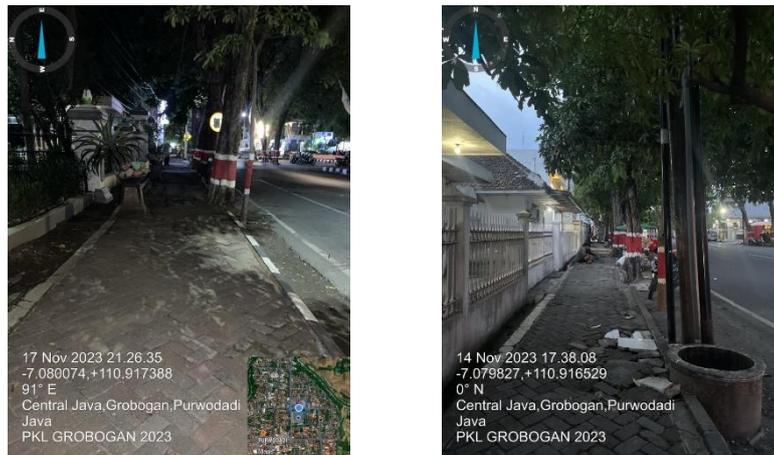
Fasilitas penyeberangan jalan pada ruas jalan ini tidak terdapat sama sekali. Sehingga untuk pejalan kaki melakukan penyeberangan sesuai dengan keinginan pejalan kaki sehingga hal tersebut bisa membahayakan dan berakibat fatal bagi pejalan kaki. Pejalan kaki menyebrang secara tidak teratur dalam kondisi lalu lintas yang ramai sehingga dapat membahayakan pengendara lalu lintas dan menimbulkan hambatan bagi pengguna kendaraan.

6. Jalan Bhayangkara I

Ruas Jalan Bhayangkara I merupakan ruas jalan lokal sekunder bertipe SSA, ruas Jalan Suhada memiliki panjang ruas 155 meter dengan lebar jalan total 5,5 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini didominasi dengan Kantor Pemerintah. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Suhada yaitu:

A. Trotoar

Trotoar yang terdapat pada ruas jalan ini memiliki lebar trotoar kanan 2,3 meter dan trotoar kiri 2,8 meter dengan kondisi fasilitas trotoar yang masih belum lengkap. Trotoar pada ruas jalan ini belum dilengkapi jalur difabel untuk pejalan kaki yang berkebutuhan khusus. Serta terjadi penyempitan trotoar karena vegetasi tanaman yang tumbuh di atas trotoar.



Gambar II. 13 Jalan Bhayangkara I

B. Zebra cross

Fasilitas penyeberangan jalan pada ruas jalan ini tidak terdapat sama sekali. Sehingga untuk pejalan kaki melakukan penyeberangan sesuai dengan keinginan pejalan kaki sehingga hal tersebut bisa membahayakan dan berakibat fatal bagi pejalan kaki. Pejalan kaki menyebrang secara tidak teratur dalam kondisi lalu lintas yang ramai sehingga dapat membahayakan pengendara lalu lintas dan menimbulkan hambatan bagi pengguna kendaraan.

C. Tempat Parkir

Untuk kendaraan yang mengunjungi Alun-alun akan memarkirkan kendaraannya di bahu jalan di sekitar Kawasan Alun-alun.



Gambar II. 14 Parkir di Ruas Jalan Bhayangkara I

7. Jalan Bhayangkara II

Ruas Jalan Bhayangkara I merupakan ruas jalan lokal sekunder bertipe SSA, ruas Jalan Bhayangkara I memiliki panjang ruas 120 meter dengan lebar jalan total 5,5 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini berupa sekolahan, perkantoran serta pemukiman. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Bhayangkara I yaitu:

A. Trotoar

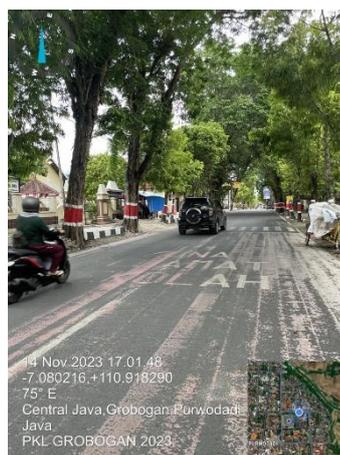
Trotoar yang terdapat pada ruas jalan ini memiliki lebar trotoar kanan 2,3 meter dan trotoar kiri 2 meter dengan kondisi fasilitas trotoar yang masih belum lengkap. Fasilitas pejalan kaki pada ruas ini dalam kondisi buruk karena kondisi trotoar yang sudah hancur yang dapat membahayakan pengguna trotoar. Terjadi penyempitan trotoar oleh vegetasi tanaman semakin mengurangi kenyamanan trotoar dan dapat menghambat pejalan kaki saat melintas di atas trotoar.



Gambar II. 15 Trotoar Ruas Jalan Bhayangkara II

B. Zebra cross

Jalur penyeberangan (*Zebra cross*) di ruas jalan ini sering di gunakan masyarakat yang akan menyebrang dari alun- alun ke Mesjid namun kondisinya sudah kurang terlihat dikarenakan warna dari *Zebra cross* yang sudah memudar sehingga pada malam hari tidak terlihat dengan jelas akan keberadaan jalur penyeberangan tersebut. Sehingga perlu adanya pengecatan kembali pada *Zebra cross*.



Gambar II. 16 Fasilitas Penyeberangan Jalan Bhayangkara II

8. Jalan K.S Tubun

Ruas Jalan K.S Tubun merupakan ruas jalan lokal sekunder bertipe SSA, ruas Jalan K.S Tubun memiliki panjang ruas 170 meter

dengan lebar jalan total 5,5 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini didominasi dengan Kantor Pemerintah. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan K.S Tubun yaitu:

A. Trotoar

Trotoar yang terdapat pada ruas jalan ini memiliki lebar trotoar kanan 6 meter dan trotoar kiri 2,3 meter dengan kondisi fasilitas trotoar yang masih belum lengkap. Trotoar pada ruas jalan ini belum dilengkapi jalur difabel untuk pejalan kaki yang berkebutuhan khusus. Pada trotoar di ruas jalan K.S. Tubun juga terjadi penyempitan dan hambatan karena penggunaan trotoar untuk kegiatan non pejalan kaki seperti perparkiran roda dua dan roda empat.



Gambar II. 17 Trotoar Ruas Jalan K.S Tubun

B. Zebra cross

Fasilitas penyeberangan jalan pada ruas jalan ini tidak terdapat sama sekali. Sehingga untuk pejalan kaki melakukan penyeberangan sesuai dengan keinginan pejalan kaki sehingga hal tersebut bisa membahayakan dan berakibat fatal bagi pejalan kaki. Pejalan kaki menyebrang secara tidak teratur dalam kondisi lalu lintas yang ramai sehingga dapat membahayakan pengendara lalu lintas dan menimbulkan hambatan bagi pengguna kendaraan.

C. Tempat Parkir

Untuk kendaraan yang mengunjungi Alun-alun akan memarkirkan kendaraannya di bahu jalan di sekitar Kawasan Alun-alun.



Gambar II. 18 Parkir di Ruas Jalan KS Tubun

9. Jalan Pegadaian

Ruas Jalan Pegadaian merupakan ruas jalan lokal primer bertipe 2/2 TT, Ruas Jalan Pegadaian memiliki panjang ruas 158 meter dengan lebar jalan total 6 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini adalah perkantoran dan pertokoan. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Pegadaian yaitu:

A. Trotoar

Ruas jalan ini belum terdapat trotoar maupun fasilitas pejalan kaki lainnya.

B. *Zebra cross*

Fasilitas *Zebra cross* belum terdapat pada ruas jalan ini.



Gambar II. 19 Ruas Jalan Pegadaian

10. Jalan Gatot Subroto I

Ruas Jalan Gatot Subroto I merupakan ruas jalan lokal sekunder bertipe SSA, ruas Jalan Gatot Subroto I memiliki panjang ruas 160 meter dengan lebar jalan total 8 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini didominasi dengan Kantor Pemerintah. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Gatot Subroto I yaitu:

A. Trotoar

Trotoar di ruas Jalan Gatot Subroto I memiliki lebar 2,8 meter di sisi kanan dan 2,6 meter di sisi kiri dengan trotoar mengelilingi Alun-alun. Kondisi trotoar di ruas jalan ini bisa di kategorikan sudah cukup bagus dimana sudah tersedia lebar trotoar yang cukup, lampu penerangan pedestrian, dan tempat duduk bagi pejalan kaki untuk transit.



Gambar II. 20 Trotoar Ruas Jalan Gatot Subroto I

B. Zebra cross

Fasilitas penyeberangan jalan pada ruas jalan ini tidak terdapat sama sekali. Sehingga untuk pejalan kaki melakukan penyeberangan sesuai dengan keinginan pejalan kaki sehingga hal tersebut bisa membahayakan dan berakibat fatal bagi pejalan kaki. Pejalan kaki menyebrang secara tidak teratur dalam kondisi lalu lintas yang ramai sehingga dapat membahayakan pengendara lalu lintas dan menimbulkan hambatan bagi pengguna kendaraan.

C. Parkir

Untuk kendaraan yang mengunjungi Alun-alun akan memarkirkan kendaraannya di bahu jalan di sekitar Kawasan Alun-alun dan untuk pegawai Kantor Bupati Kabupaten Grobogan memarkirkan kendaraan mereka di Kantor Bupati.



Gambar II. 21 Parkir di Ruas Jalan Gatot Subroto I

11. Jalan Gatot Subroto II

Ruas Jalan Gatot Subroto I merupakan ruas jalan lokal sekunder bertipe SSA, ruas Jalan Gatot Subroto I memiliki panjang ruas 130 meter dengan lebar jalan total 9 meter. Tata guna lahan di ruas jalan ini didominasi dengan Kantor Pemerintah. Fasilitas pejalan kaki yang berada di ruas Jalan Gatot Subroto I yaitu:

A. Trotoar

Trotoar di ruas Jalan Gatot Subroto I memiliki lebar 2,2 meter di sisi kanan dan 2,6 meter di sisi kiri. Kondisi trotoar di ruas jalan ini bisa di kategorikan sudah cukup bagus tetapi terjadi penyempitan dan hambatan karena penggunaan trotoar untuk kegiatan non pejalan kaki seperti adanya Pedagang Kaki Lima.



Gambar II. 22 Trotoar Jalan Gatot Subroto II

B. Zebra cross

Fasilitas penyeberangan jalan pada ruas jalan ini tidak terdapat sama sekali. Sehingga untuk pejalan kaki melakukan penyeberangan sesuai dengan keinginan pejalan kaki sehingga hal tersebut bisa membahayakan dan berakibat fatal bagi pejalan kaki. Pejalan kaki menyebrang secara tidak teratur dalam kondisi lalu lintas yang ramai sehingga dapat membahayakan pengendara lalu lintas dan menimbulkan hambatan bagi pengguna kendaraan.